



RINGKASAN

DEVI DAMAYANTI. Audit atas Piutang Usaha pada PT WYV oleh KAP HLB Hadori Sugiarto Adi dan Rekan. (*Audit of Account Receivable at PT WYV by KAP HLB Hadori Sugiarto Adi and Partner*). Dibimbing oleh RAHMAT SALEH.

Piutang usaha mencakup aset lancar yang nilainya relatif besar, serta sangat likuid karena dapat diubah menjadi kas dalam jangka waktu tidak lebih dari satu tahun. Dalam melakukan penjualan secara kredit, perusahaan harus memperhitungkan risiko yang mungkin timbul. Piutang juga tidak lepas dari risiko penipuan seperti penyelewengan pembayaran piutang, pendapatan palsu yang dinyatakan sebagai piutang tak tertagih dan piutang palsu karena pemalsuan pembendahbukan yang tercatat. Tujuan dilakukannya audit atas piutang usaha yaitu untuk mencocokkan saldo piutang usaha dengan saldo di buku besar, untuk memastikan piutang yang tercantum dalam pembukuan ada dan telah dicatat dalam pembukuan dengan akurat serta telah digolongkan dengan benar, memastikan bahwa pisah batas piutang usaha diletakan dengan benar, memastikan piutang usaha dinyatakan sebesar nilai yang bisa direalisasi, dan klien memiliki hak terhadap piutang usaha. Laporan keuangan harus menyajikan keadaan sebenarnya dari suatu perusahaan ketika tidak ada salah saji material yang terlihat dalam pencatatan. Kemudian, diperlukan pihak independen untuk mengevaluasi suatu laporan keuangan. Auditor sebagai pihak ketiga akan mengevaluasi laporan keuangan secara independen dan menentukan apakah laporan keuangan tersebut sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku.

Tujuan dari penulisan tugas akhir ini, yaitu membahas mengenai tahapan proses penerimaan, perencanaan serta pelaporan audit atas piutang usaha pada PT WYV. Metode pengumpulan data dilakukan dengan studi pustaka, observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Tahapan audit dalam KAP HLB terdiri dari empat tahapan. Tahapan pertama, melakukan perikatan audit dengan klien. Tahapan kedua, auditor melakukan perencanaan dan mengatur strategi audit di lapangan. Tahapan ketiga, auditor membuat kertas kerja pemeriksaan. Tahapan keempat, yaitu tahap pelaporan audit auditor menyatukan semua bukti yang ditemukan kemudian dijadikan draft audit dan auditor dapat menyimpulkan opini yang didapat oleh perusahaan klien. Selama kegiatan audit dilaksanakan tidak ditemukan adanya temuan material pada piutang usaha serta PT WYV telah menyajikan piutang usaha dengan wajar. Namun, laporan audit independen PT WYV mendapatkan opini wajar dengan pengecualian untuk keseluruhan laporan keuangan.

Kata Kunci: Audit, Piutang Usaha, Laporan Keuangan